

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 1998, h. 5). Data berupa angka tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dan analisis data. Dengan melakukan identifikasi variabel akan membantu peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Minat Wirausaha pada Mahasiswa
2. Variabel bebas : a. Efikasi diri  
b. Kreativitas

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian, maka perlu dijelaskan batasan atau definisi secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Minat Wirausaha pada Mahasiswa

Minat wirausaha adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan terhadap suatu kegiatan yang timbul pada diri seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk membuka suatu peluang usaha sendiri. Minat wirausaha pada mahasiswa akan diungkap dengan menggunakan skala minat wirausaha, yaitu keyakinan, keinginan, ketertarikan, percaya diri dan kreatif. Semakin tinggi skor yang dihasilkan, menunjukkan bahwa semakin tinggi pula minatnya dalam berwirausaha, demikian sebaliknya.

### 2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan seseorang untuk dapat mengatasi perasaan tidak mampu dan putus asa sehingga dapat memprediksikan sejauh mana dirinya dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Efikasi diri akan diungkap dengan skala efikasi diri yang terdiri dari tiga aspek, yaitu: pengharapan efikasi, pengharapan hasil, dan nilai hasil. Semakin tinggi skor yang dihasilkan menunjukkan bahwa semakin tinggi pula efikasi dirinya, demikian sebaliknya.

### 3. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menciptakan gagasan atau cara baru untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Kreativitas akan diungkap menggunakan skala kreativitas, yaitu: senang mencari pengalaman baru, memiliki inisiatif, selalu ingin tahu dan toleransi akan resiko. Semakin tinggi skor yang

dihasilkan, menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kreativitasnya, demikian sebaliknya.

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Salah satu langkah awal yang perlu diambil dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu yang sama (Sukkandarrumidi, 2006, h. 47). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2014 yang dinyatakan masih aktif kuliah.

##### **2. Teknik Pengambilan Sempel**

Sempel penelitian adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Nawawai, dalam Wasito, 1995, h. 54). Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik sampling untuk memperkecil kesalahan generalisasi dari sampel ke populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *insidental sampling*. *Insidental sampling* adalah teknik sampling yang berdasarkan kebetulan terhadap orang yang kebetulan ada atau dijumpai (Sangadji dan Sopiah, 2010, h. 189).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala adalah suatu cara pengumpulan data dengan

jalan memberikan sejumlah pernyataan tertulis mengenai suatu hal yang harus dijawab dan dikerjakan oleh subjek yang menjadi subyek penelitian (Sukkandarumidi, 2006, h. 52). Skala yang digunakan yaitu skala minat wirausaha, skala kreativitas dan skala efikasi diri.

Skala yang disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item favorabel dan item unfavorabel. Azwar (2002, h. 26) mengatakan bahwa item favorabel adalah item yang isinya mendukung, memihak dan menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item unfavorabel adalah item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur.

Dalam pelaksanaannya, sistem penilaian skala menggunakan format skala dengan empat kategori respon, dimana subjek diminta untuk memilih salah satu di antara empat kemungkinan jawaban yang tersedia, meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Dalam item favorabel skor yang diberikan adalah 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan dalam item unfavorabel diberikan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), Skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun skala pertama yang dibuat dalam penelitian adalah skala untuk mengungkap minat wirausaha mahasiswa, skala kedua mengungkap efikasi diri dan skala ketiga mengungkap kreativitas.

a. Skala Minat Wirausaha

Skala yang disusun untuk mengukur minat wirausaha dalam penelitian ini didasarkan pada lima aspek, yaitu:

1) Ketertarikan

Suatu bentuk perhatian seseorang mengenai segala hal yang berkaitan dengan objek yang dianggap menarik dan berusaha untuk melakukan pendekatan pada objek tersebut, dalam hal ini adalah wirausaha.

2) Keinginan

Dorongan yang dimiliki individu yang lebih dari sekedar tertarik terhadap sebuah objek dan mulai untuk mengetahui lebih dalam tentang objek tersebut dan terus melakukan usaha untuk semakin membuatnya lebih mengenal objek, dalam hal ini adalah wirausaha.

3) Keyakinan

Individu merasa yakin dengan aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan tersebut memang sesuai dan diminati individu serta memberikan kepuasan sebagaimana yang di harapkan, dalam hal ini yakin untuk melakukan kegiatan wirausaha.

4) Percaya diri

Kemauan individu untuk melakukan sesuatu yang dianggap tidak mungkin dan meyakini bahwa dirinya mampu untuk menghadapi apapun yang akan terjadi.

5) Karakteristik Kreatif

Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari sebelumnya baik berupa gagasan atau karya nyata dalam berwirausaha.

**Tabel 1.1**  
**Blue Print Skala Minat Wirausaha pada Mahasiswa**

Indikator Minat Wirausaha	Jumlah Item		Jumlah Item
	Favorabel	Unfavorabel	
Ketertarikan	4	4	8
Keinginan	4	4	8
Keyakinan	4	4	8
Percaya diri	4	4	8
Karakteristik Kreatif	4	4	8
<b>Jumlah Item</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

b. Skala Efikasi Diri

Skala yang disusun untuk mengukur efikasi diri dalam penelitian ini didasarkan pada tiga aspek, yaitu:

1) Pengharapan efikasi

Harapan seseorang bahwa seseorang akan mampu dan berhasil dalam bertindak dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Berkaitan dengan kesanggupan melakukan suatu perilaku yang akan dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2) Pengharapan hasil.

Harapan seseorang mengenai kemungkinan suatu tindakan akan menyebabkan akibat tertentu. Harapan sejauh mana perilaku itu akan menimbulkan konsekuensi. Perilaku yang khusus akan mengarah ke konsekuensi khusus.

### 3) Nilai Hasil

Makna terhadap konsekuensi yang terjadi apabila suatu perilaku dilakukan. Berkaitan dengan pentingnya hasil dan tujuan yang akan dicapai dan konsekuensi apabila suatu perilaku dilakukan.

**Tabel 1.2**  
**Blue Print Skala Efikasi Diri**

<b>Indikator Efikasi Diri</b>	<b>Jumlah Item</b>		<b>Jumlah Item</b>
	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>	
Pengharapan Efikasi	5	5	10
Pengharapan Hasil	5	5	10
Nilai Hasil	5	5	10
<b>Jumlah Item</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### c. Skala Kreativitas

Skala yang disusun untuk mengukur kreativitas dalam penelitian ini didasarkan pada empat aspek, yaitu:

#### 1) Senang mencari pengalaman baru

Kegiatan untuk mencari hal baru dan bersikap terbuka pada lingkungan atau pengalaman orang lain yang nantinya dapat menghasilkan inspirasi dan memberikan pandangan yang berbeda pada suatu hal.

#### 2) Memiliki inisiatif

Kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, menciptakan peluang baru atau untuk menghindari timbulnya masalah.

## 3) Selalu ingin tahu

Dorongan yang dimiliki individu untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu objek yang diminatinya agar memperoleh lebih banyak informasi tentang objek tersebut.

## 4) Toleransi akan resiko

Kesanggupan dan kesediaan individu untuk mengambil serta menerima resiko-resiko terhadap apa saja yang mungkin akan terjadi.

**Tabel 1.3**  
**Blue Print Skala Kreativitas**

Indikator Kreativitas	Jumlah Item		Jumlah Item
	Favorabel	Unfavorabel	
Selalu ingin tahu	4	4	8
Senang mencari pengalaman baru	4	4	8
Toleransi akan resiko	4	4	8
Memiliki inisiatif	4	4	8
Jumlah Item	16	16	32

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Artinya, suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan valid apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Validitas berkaitan erat dengan tujuan ukur dan merupakan karakteristik



utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Suatu skala berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya. (Azwar, 2000, h. 5).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas item. Validitas item adalah derajat kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran validitas item adalah korelasi antara skor tiap item dengan skor total item (*item total correlation*).

Pada penelitian ini, tingkat validitas akan dilihat dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Untuk menghindari kelebihan bobot akan digunakan teknik korelasi *Part Whole*.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang menunjukkan kemampuan alat ukur mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila diperoleh hasil yang sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (Azwar, 2002, h. 4).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Koefisien *Alpha Cronbach* untuk menghasilkan estimasi reliabilitas yang cermat. Semakin besar koefisien reliabilitas, berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur yang digunakan, namun sebaliknya apabila semakin kecil koefisien korelasi maka semakin besar kesalahan pengukuran dan semakin tidak reliabel alat ukur yang digunakan.

## G. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis mayor, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Dua Prediktor. Teknik ini digunakan untuk menguji adanya hubungan antara efikasi diri dan kreativitas dengan minat wirausaha. Masing-masing variabel mempunyai sifat data yang sama yaitu data yang bersifat interval. Kemudian, untuk menguji hipotesis minor, peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk menguji hubungan antara efikasi diri dengan minat wirausaha dan kreativitas dengan minat wirausaha (Usman dan Akbar, 2000, h. 200).

